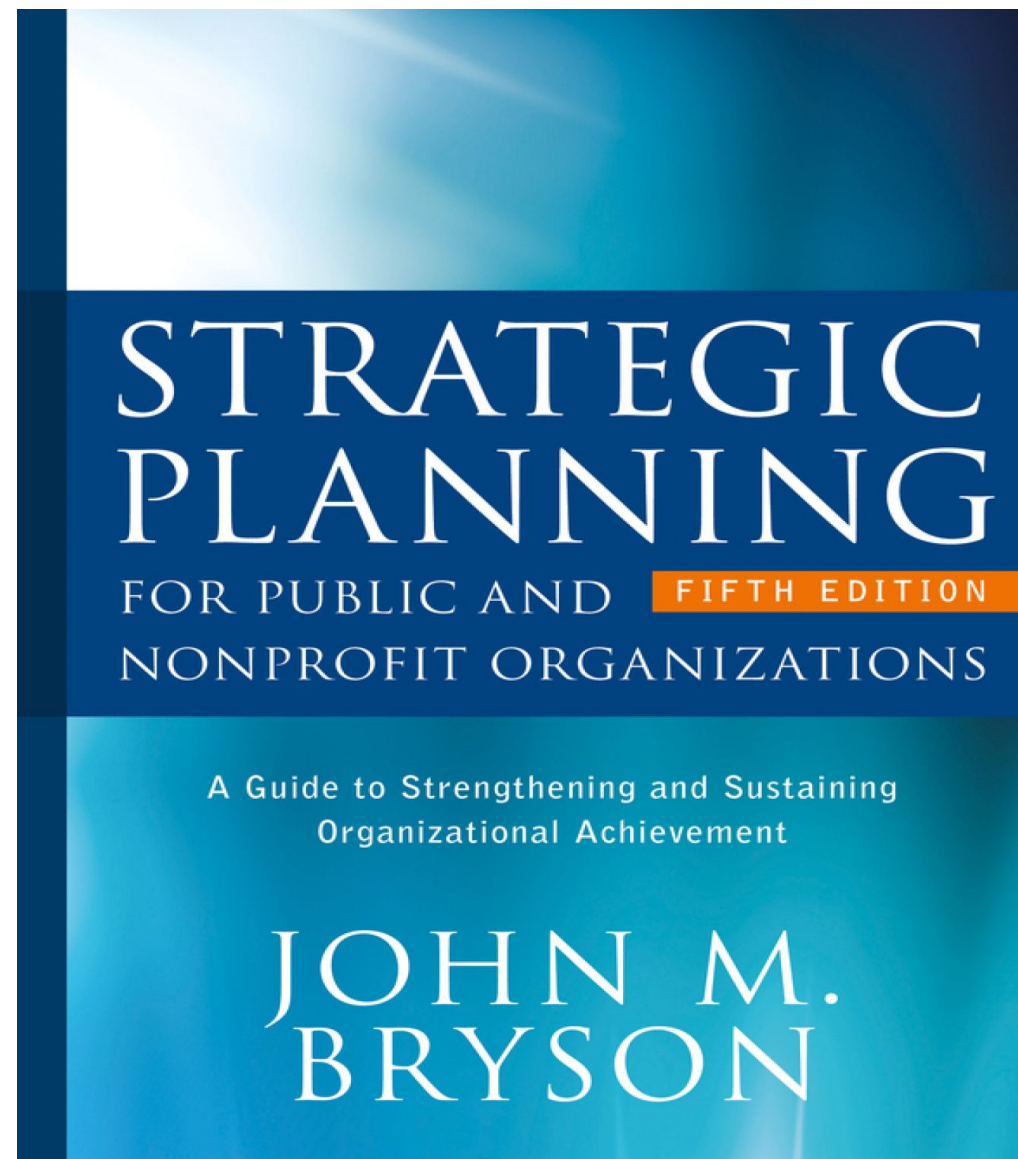


Siklus Perubahan Strategis: Implikasi pada Dinas Kesehatan

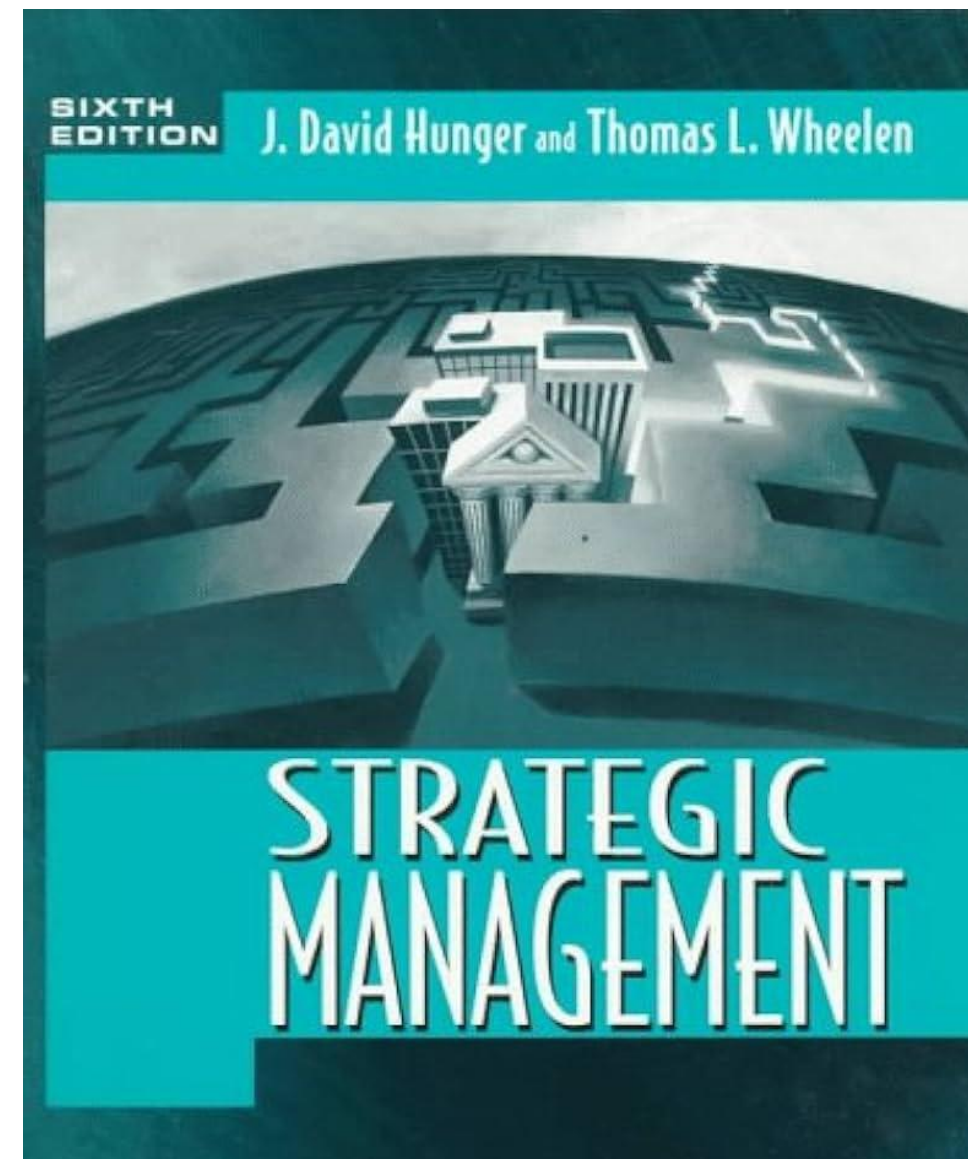
Likke Prawidya Putri

likke.putri@ugm.ac.id

Perencanaan Strategis di Sektor Kesehatan



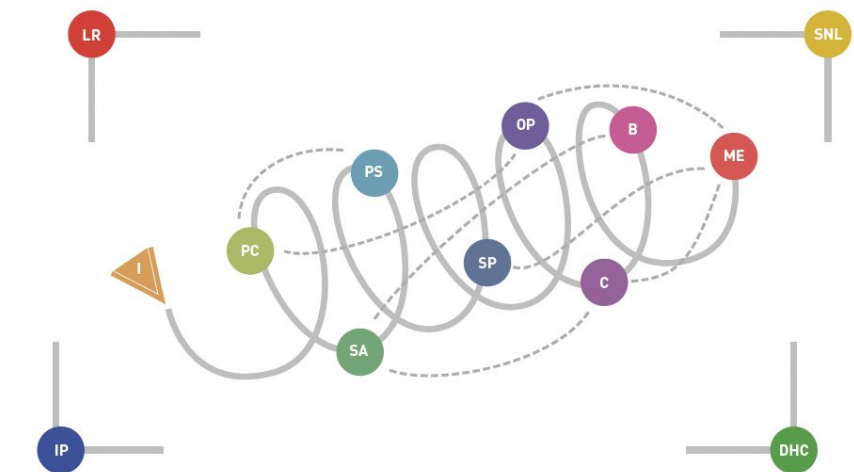
Since 1993



Since 2000



Strategizing national health in the 21st century: a handbook

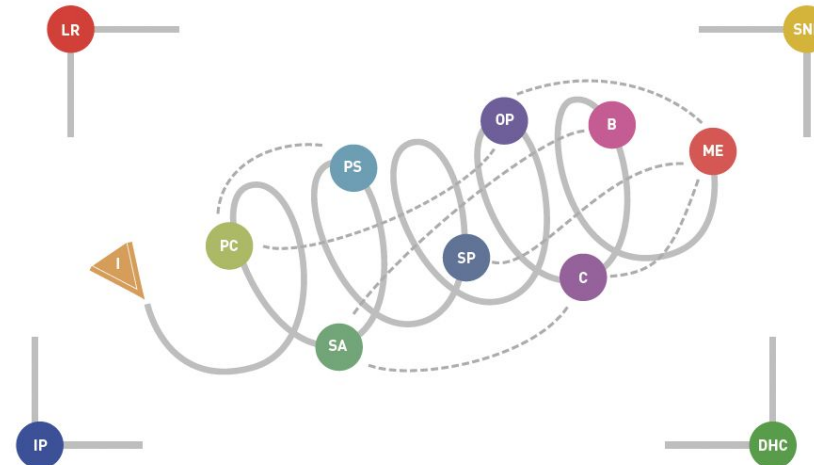


2016

Perencanaan Strategis di Sektor Kesehatan

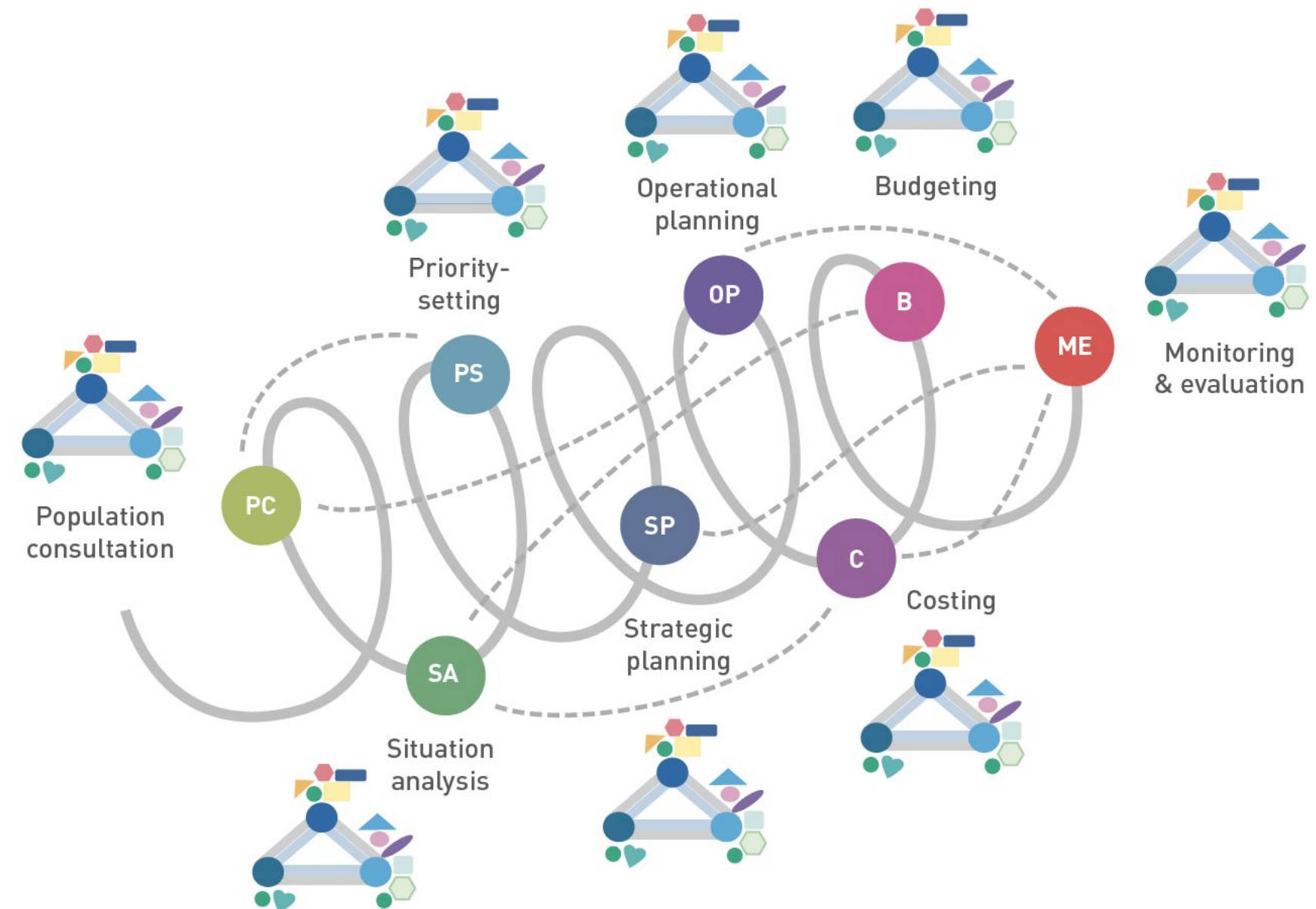


Strategizing national health in the 21st century: a handbook

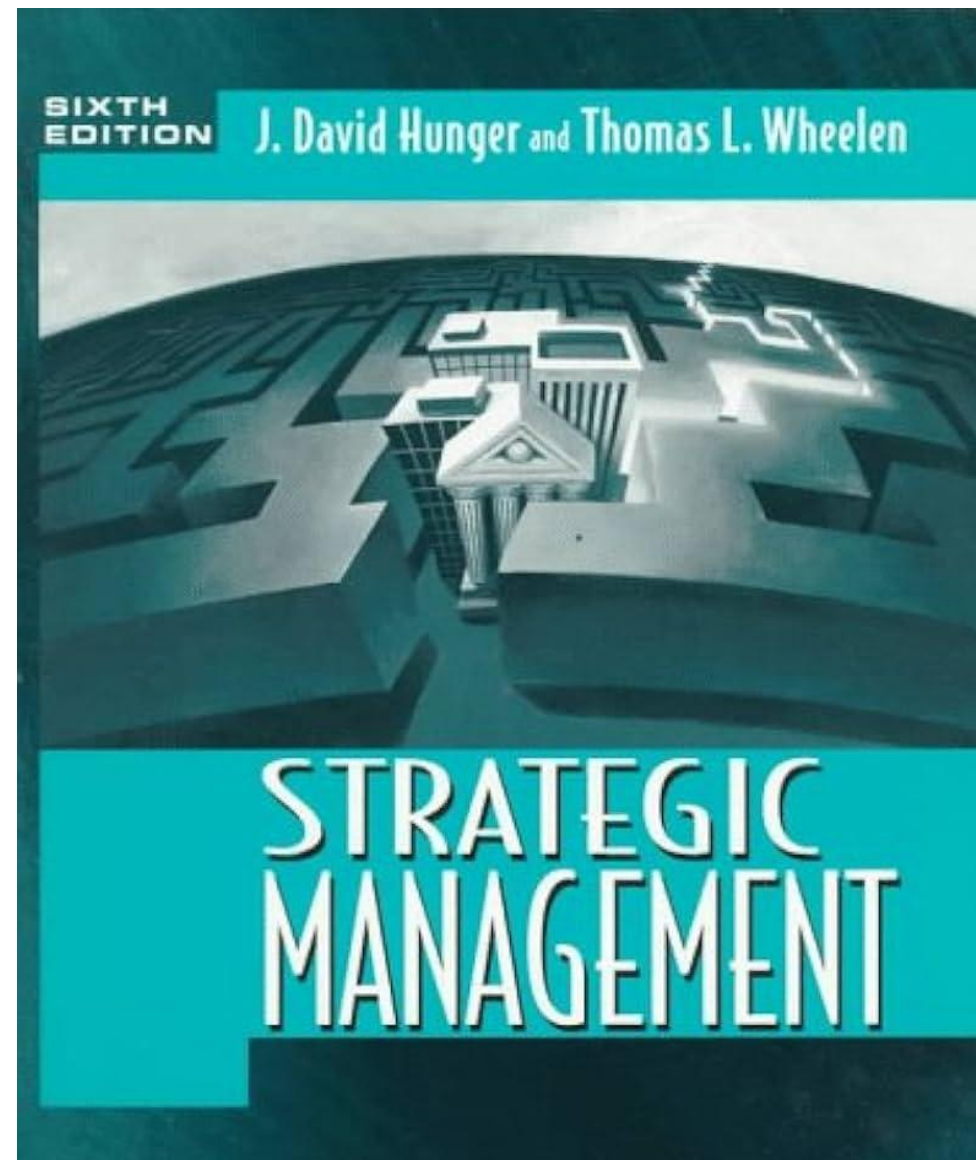


2016

Fig. 1.7 A dynamic policy dialogue-led process

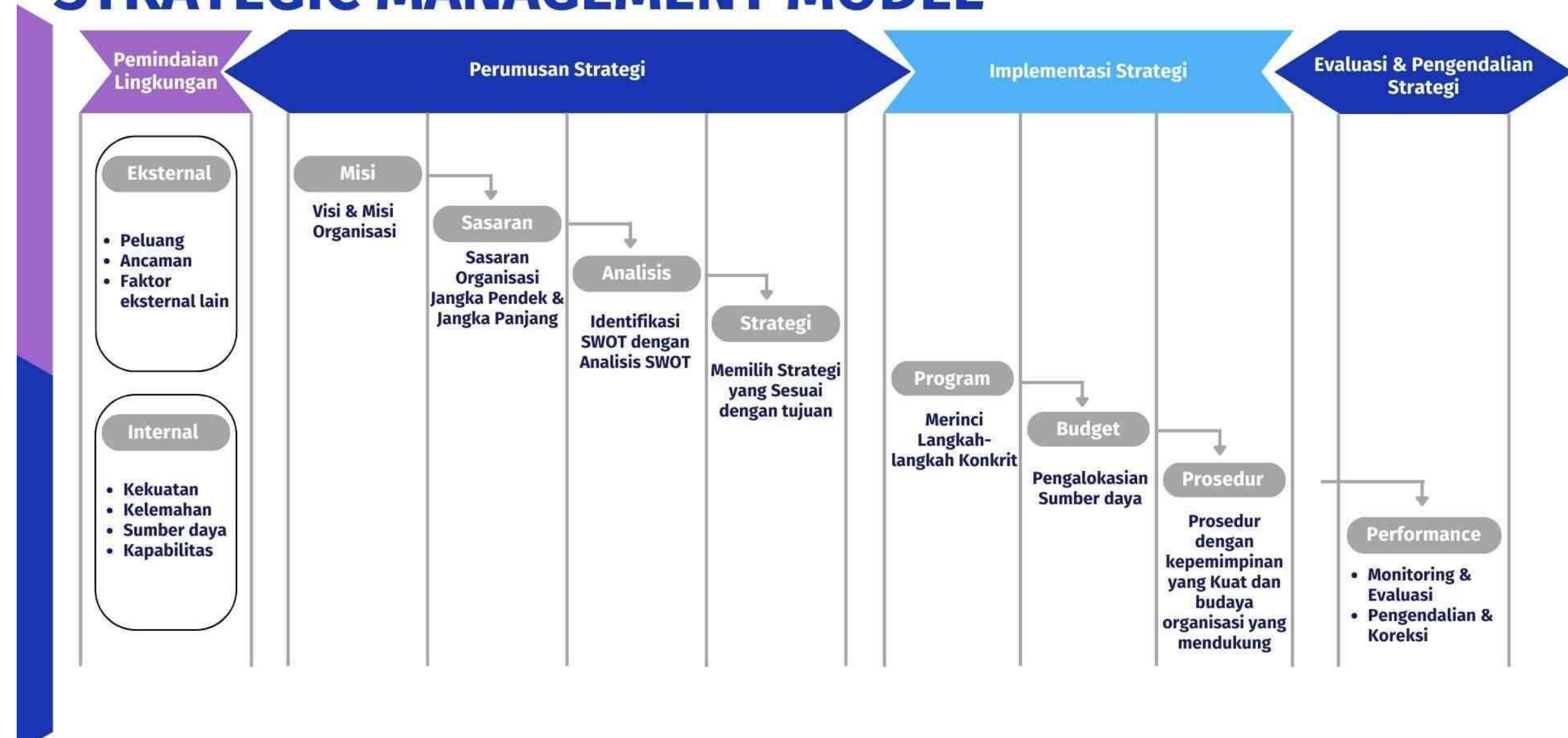


Perencanaan Strategis di Sektor Kesehatan



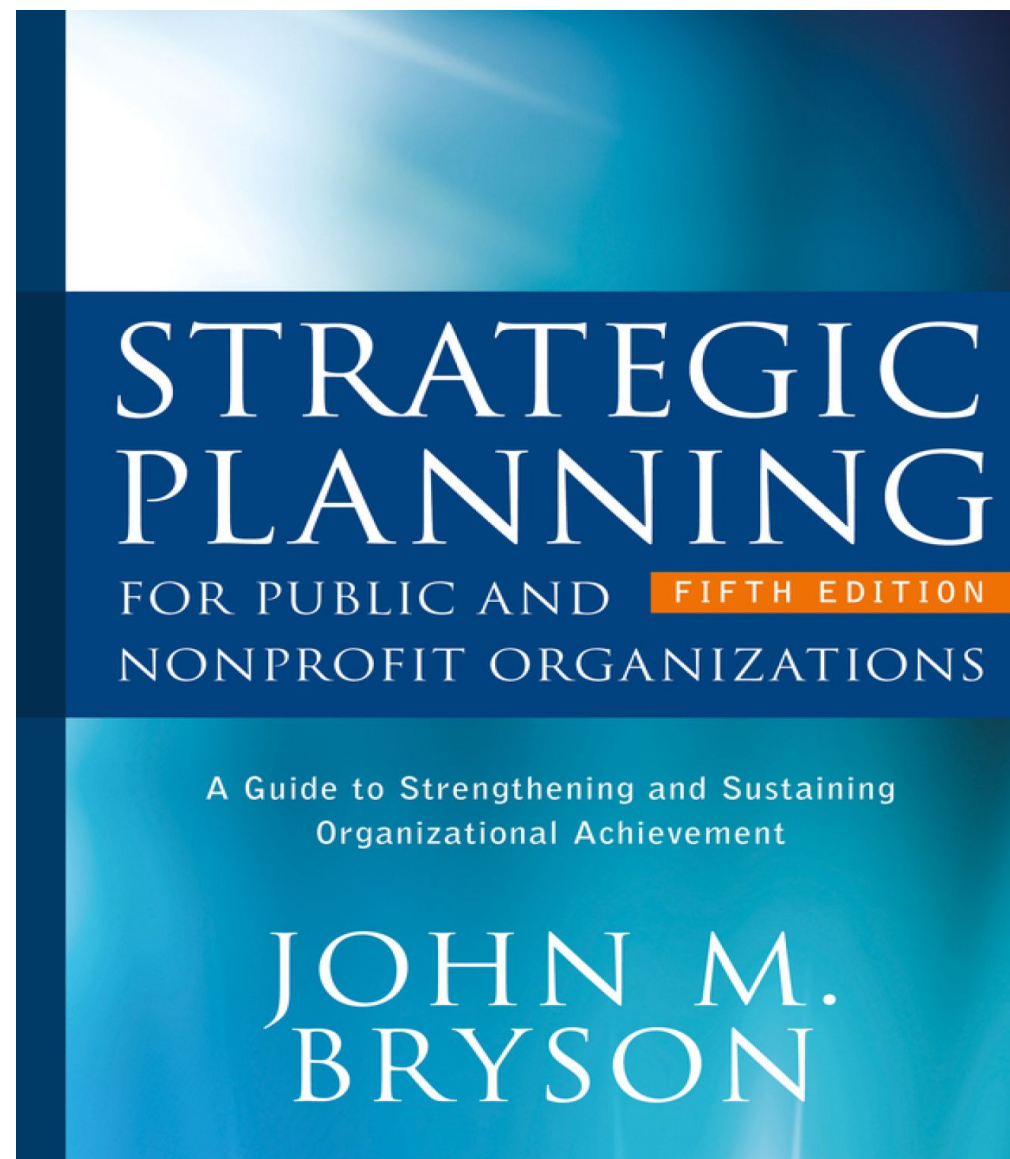
Since 2000

STRATEGIC MANAGEMENT MODEL



Sumber gambar: <https://www.kompasiana.com/zainalfauzi2010/651843674addee3053282712/diskursus-strategi-manajemen-model-wheelen-hunger>

Perencanaan Strategis di Sektor Kesehatan

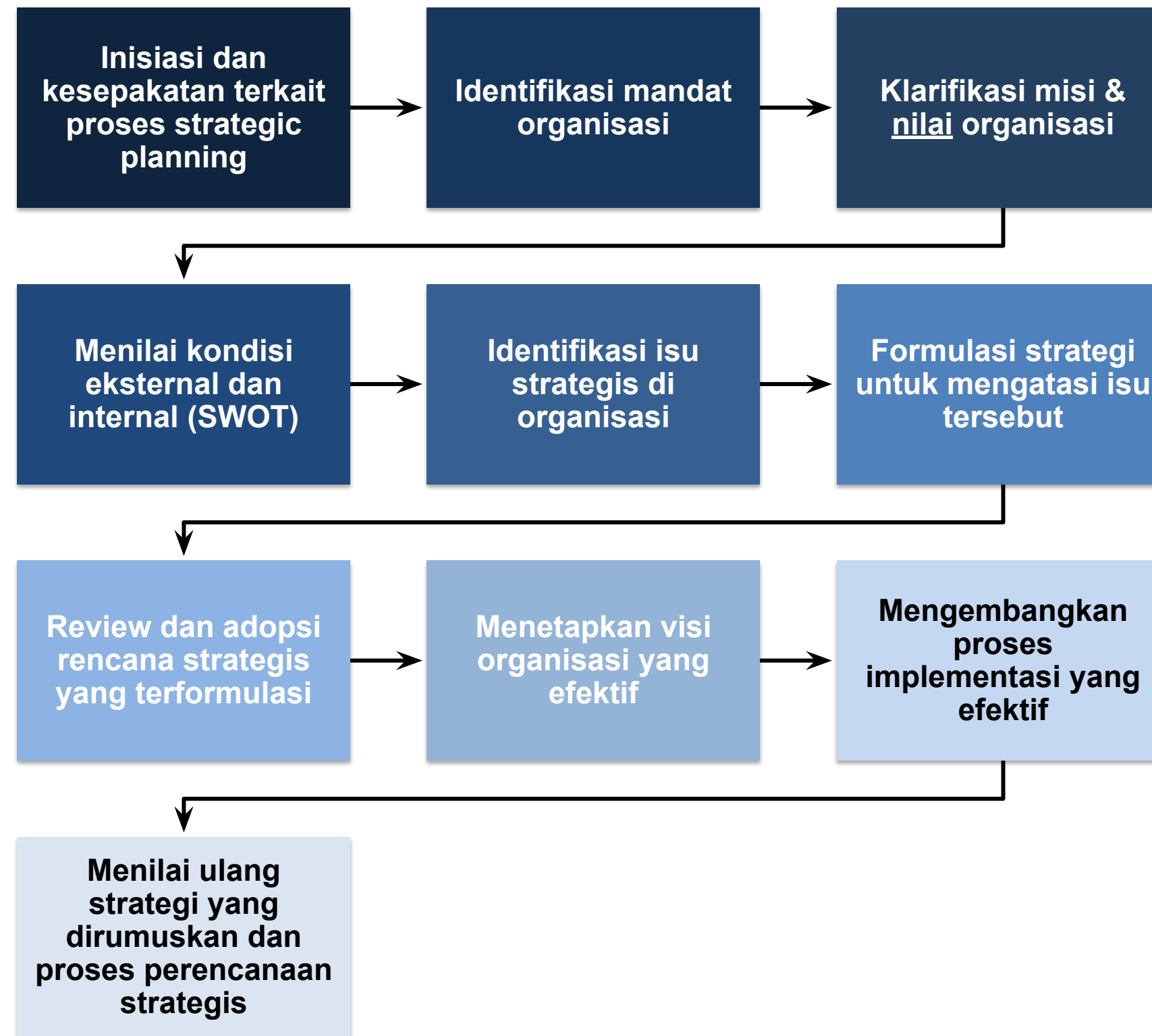


Since 1993

- 1 Inisiasi dan kesepakatan terkait proses strategic planning
- 2 Identifikasi mandat organisasi
- 3 Klarifikasi misi & nilai organisasi
- 4 Menilai kondisi eksternal dan internal (SWOT)
- 5 Identifikasi isu strategis di organisasi
- 6 Formulasi strategi untuk mengatasi isu tersebut
- 7 Review dan adopsi rencana strategis yang terformulasi
- 8 Menetapkan visi organisasi yang efektif
- 9 Mengembangkan proses implementasi yang efektif
- 10 Menilai ulang: strategi yang dirumuskan dan proses perencanaan strategis

10 steps of strategic planning

10 Langkah Perencanaan Strategis



Langkah 1

Inisiasi dan
kesepakatan
terkait proses
strategic planning

Identifikasi
mandat
organisasi

Klarifikasi visi &
misi organisasi

- Menentukan **stakeholders** yang dilibatkan menyusun Renstra Dinkes (internal, eksternal)
 - *Stakeholders: any person, group, organization that can place a claim on an organization's attention*
 - *Contoh government's stakeholders: masyarakat, taxpayers, employees, interest groups, governing body, political parties, businesses*
- Kesepakatan: outcome yang diharapkan, timeline, peran dari anggota tim, penggunaan media komunikasi / teknologi, anticipated challenges, komitmen
- Strategi identifikasi stakeholder: kuadran Power vs Interest, matriks

Langkah 2

Inisiasi dan
kesepakatan
terkait proses
strategic planning

Identifikasi
mandat
organisasi

Klarifikasi visi &
nilai organisasi

- Mandat organisasi (Dinas Kesehatan):



Langkah 3



- Mendapat kesepakatan dalam tim penyusun untuk misi
- Memahami nilai organisasi □ Dinas Kesehatan sebagai Regulator
- Perlu mengidentifikasi social atau political demands atau needs yang ingin dipenuhi oleh organisasi □ organisasi sebagai MEANS TO AN END
- Bagaimana menentukan misi: teknokratik, partisipatif, politis, atas-bawah vs bawah-atas

Langkah 4



- Internal: Strengths, Weakness
- External: Opportunities, Threats

Langkah 5

Menilai kondisi
eksternal dan
internal (SWOT)

Identifikasi isu
strategis di
organisasi

Formulasi strategi
untuk mengatasi isu
tersebut

- Isu strategis: isu utama yang terkait mandat organisasi, yang berdampak pada mandat, misi, dan nilai organisasi, juga yang mempengaruhi produk dari organisasi tersebut, klien, pengguna, pembayar
- *Strategic planning focuses on achieving the **best fit between an organization and its environment***

Langkah 6

Menilai kondisi
eksternal dan
internal (SWOT)

Identifikasi isu
strategis di
organisasi

Formulasi strategi
untuk mengatasi isu
tersebut

- Good strategy = effective linkages with organization's environment
- 5-Step process:
 - Apa saja alternatif, visi yang praktis untuk memecahkan isu strategis / mencapai tujuan/ skenario ideal?
 - Apa saja hambatan melaksanakan alternatif, visi, atau skenario ideal tersebut?
 - Apa usulan utama untuk melaksanakan alternatif, skenario ideal ini?
 - Apa Langkah utama yang harus diambil dalam 1-2 tahun ke depan untuk melaksanakan usulan utama?
 - Langkah spesifik apa yang harus dilakukan dalam **6 bulan** ke depan, dan **siapa yang bertanggung jawab** untuk melaksanakannya?

Langkah 7



- Setelah mem-formulasi-kan strategi □ Langkah nyata untuk implementasi bagaimana?

Langkah 8



- Organisasi mendeskripsikan / mendefinisikan **apa yang harus tercapai** apabila strategi tersebut terlaksana dan efektif

Langkah 9



Beberapa pertimbangan dalam implementasi:

- Langsung di seluruh wilayah, atau di sebagian wilayah terpilih
- Pihak-pihak yang terlibat, dan tanggung jawab dari pihak-pihak tersebut
- Perlunya tim yang men-supervisi
- Timeline
- Resources yang dibutuhkan
- Proses komunikasi
- Akuntabilitas

Langkah 10

**Menilai ulang
strategi yang
dirumuskan dan
proses perencanaan
strategis**

Manajemen stratejik memerlukan:

- Monitoring secara kontinyus untuk memastikan 'fit' antara organisasi dan lingkungan
- Menekankan visi dan misi organisasi ke internal dan external
- Merancang agenda strategis yang selaras dengan visi dan misi □ menjadi dasar decision making
- Integrasi proses-proses di manajemen untuk mendukung pelaksanaan agenda strategis

Perbandingan teori Bryson dan Permendagri tentang Langkah Menyusun Renstra





PKMK
FK-KMK
UGM



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS KEDOKTERAN, KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
DEPARTEMEN KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN